

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)*



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD SALMAN HAFIDZ

(01031382025180)

AKUNTANSI (S1)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

***(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan
Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)***

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Salman Hafidz
NIM : 01031382025180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
08 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022

Disusun oleh :


Nama : Muhammad Salman Hafidz
NIM : 01031382025180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Selasa, 27 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 04 Maret 2024

Pembimbing

Penguji


Eka Meirwati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196905251996032001


Hj. Rina Tiandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,

ASLI Ketua Jurusan Akuntansi
JURUSAN AKUNTANSI 13/2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 103 
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Salman Hafidz
NIM : 01031382025180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2020-2022**

Pembimbing : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Maret 2024

Pembuat Pernyataan



Muhammad Salman Hafidz

NIM. 01031382025180

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah SWT yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah SWT tidak pernah jauh”

(Qs. Ath-Tholaq:3)

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri, kelak diri kita di masa depan yang akan sangat bangga dengan apa yang kita

perjuangkan hari ini. So, keep fighting okay!”

Skripsi ini dipersembahkan

kepada :

- Allah SWT
- Diriku Sendiri
- Kedua Orang Tuaku
- Ketiga Saudaraku
- Sahabat dan Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt.

Palembang, 13 Maret 2024



Muhammad Salman Hafidz

NIM. 01031382025180

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, doa serta dukungan yang secara langsung atau tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan nikmat, kesempatan, kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Papa dan Mama. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, serta yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberi segala dukungan yang sangat berharga. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang hebat dan yang terbaik di dunia ini..
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mohamad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
7. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.**, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, bantuan, arahan, bimbingan, serta ilmu selama penyusunan skripsi.
8. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.**, selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran- saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
- 9.. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
10. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus admin Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan.
11. Keluarga besar yang saya cintai, terima kasih selalu kebersamai, memberikan semangat, dan selalu mendoakan yang terbaik.
12. Sahabat saya selama perkuliahan, Geng Remi. Aisyah, Elta, Adellia, Reni, Gina Tomi, Alif, Ilham, Iqbar, dan Akmal. Terima kasih sudah menjadi teman haha hihi, teman healing, teman cerita, teman susah senang selama perkuliahan dan terima kasih selalu mendukung, serta selalu membantu dan menemani saya selama penulisan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang Angkatan 2020 lainnya, yang sudah kebersamai dan juga membantu saya selama menempuh perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.

14. Serta, semua pihak lainnya yang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak hal yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

15. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Muhammad Salman Hafidz. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak mudah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga tetap kuat dan rendah hati, karena ini merupakan awal baru dari semuanya.

Palembang, 13 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. S. Hafidz', written on a light-colored background.

Muhammad Salman Hafidz

NIM. 01031382025180

ABSTRAK

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)**

Oleh :

MUHAMMAD SALMAN HAFIDZ

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022. Berdasarkan metode *purposive sampling* dihasilkan sampel sejumlah 35 perusahaan dengan observasi sebanyak 73 perusahaan dengan sumber data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil uji Determinasi (R^2) pada tabel menunjukkan nilai 0,197 atau 19,7% dari sisa data ini sebesar 0,803 atau 80,3% dipengaruhi variabel lain diluar dalam model regresi penelitian ini.

Kata Kunci : Kepemilikan institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan CSR

Dosen Pembimbing



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jufusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY
AND COMPANY SIZE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE**

**(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical
Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2020-2022)**

By :

MUHAMMAD SALMAN HAFIDZ

This research aims to empirically test the influence of institutional ownership, independent commissioners, profitability and company size on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure in manufacturing companies in the basic industrial and chemical sectors listed on the BEI for the period 2020 - 2022. Based on the purposive sampling method, a sample was produced. a total of 35 companies with observations of 73 companies with data sources coming from financial reports and sustainability reports. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 26 program tools. The results of this research show that partially, institutional ownership, profitability and company size have an influence on CSR disclosure. Meanwhile, independent commissioners have no influence on CSR disclosure. Based on the results of the Determination test (R2) in the table, the value of 0.197 or 19.7% of the remaining data is 0.803 or 80.3% influenced by other variables outside the regression model of this research.

Keywords : *Institutional ownership, Independent Commissioner, Profitability, Company Size, CSR Disclosure*

Advisor



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 196905251996032001

*Acknowledged,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Salman Hafidz
NIM : 01031382025180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang / Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022).

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 04 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Salman Hafidz

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 04 September 2001

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Soekarno Hatta Lr. Tanjung Kemang No.70 RT 32

RW 05 Talang Kelapa Alang –Alang Lebar



Nomor Telepon : 085171653669

Alamat Email : salmanhafidz60@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri Panaragan 2 Bogor

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Ciomas

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Ciomas

PENDIDIKAN NONFORMAL

-

PENGALAMAN MAGANG

1. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan (Tahun 2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

-

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Legitimasi	15
2.1.2. Teori Agensi	17
2.1.3. Pengungkapan CSR	18
2.1.4. Kepemilikan Institusional	23
2.1.5. Komisaris Independen.....	24
2.1.6. Profitabilitas	26
2.1.7. Ukuran Perusahaan	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29
2.3. Kerangka Pemikiran	41
2.4. Pengembangan Hipotesis	42
2.4.1. Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan CSR	42
2.4.4. Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR	44
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
3.1. Desain Penelitian	45
3.2. Populasi dan Sampel.....	46
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.3.1. Variabel Dependen	50
3.3.2. Variabel Independen	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5 Teknik Analisis	55

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	55
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.3. Analisis Linear Berganda	58
3.5.4. Uji Hipotesis	59
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif	61
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.1.4. Pengujian Hipotesis	71
4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data	75
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan CSR	75
4.2.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Pengungkapan CSR	76
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR	77
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR.....	78
BAB V.....	80
PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Keterbatasan penelitian.....	82
5.3. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	29
Tabel 3.1. Kriteria penentuan sampel penelitian	46
Tabel 3.2. Data sampel perusahaan	47
Tabel 4.1. Statistik deskriptif	61
Tabel 4.2. Hasil uji normalitas dengan <i>Kolmogorv –smirnov</i>	64
Tabel 4.3. Hasil uji heterokedestisitas	65
Tabel 4.4. Hasil uji multikolinearitas.....	66
Tabel 4.5. Hasil uji autokorelasi sebelum ditransformasi	67
Tabel 4.6. Hasil uji autokorelasi setelah ditransformasi	68
Tabel 4.7. Hasil uji regresi linear berganda	69
Tabel 4.8. Hasil uji parsial	72
Tabel 4.9. Hasil uji koefisien determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	41
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman modern ini, perusahaan berkembang dengan cepat, dicirikan dengan adanya persaingan yang sengit dari perusahaan-perusahaan pesaing yang mampu berkompetitif. Di balik persaingan antar perusahaan yang kompetitif, membuat perusahaan diminta untuk mempunyai reputasi yang positif di kalangan masyarakat. Reputasi positif di masyarakat didasarkan pada bahwasanya pertumbuhan bisnis suatu perusahaan tidak terlepas dari lingkungan luar perusahaan dalam hal ini sekitar perusahaan dan dalam komunitas.

Citra positif merupakan persepsi atau representasi yang secara lazim diterima oleh banyak orang tentang individu, perusahaan, organisasi, atau produk (Satya & Hidayatullah, 2018). Agar organisasi tetap terjaga dengan baik, maka organisasi juga harus memiliki kewajiban untuk benar-benar memperhatikan iklim di sekitarnya sehingga tidak menghasilkan akibat yang merugikan, seperti polusi dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan organisasi. Kewajiban perusahaan tidak hanya terhadap pemegang saham dan bank, tetapi juga terhadap pekerja, klien dan komunitas. Perusahaan juga diharapkan mampu menjaga keselarasan antara kegiatan bisnisnya dan kepedulian terhadap bantuan pemerintah daerah dan kelestarian alam.

Penerapan CSR adalah metode yang bisa diterapkan oleh perusahaan guna memperbaiki nilai atau reputasi perusahaan. CSR adalah tindakan perusahaan untuk menjalankan tanggung jawabnya terhadap para pihak yang berkepentingan dengan fokus pada upaya yang mendukung aspek-aspek sosial dan lingkungan. (M. K. Dewi & Andani, 2022)

Perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif melalui CSR yang dapat meningkatkan reputasi dan citra baik perusahaan di mata pemilik, pemegang saham, dan masyarakat. Selain meningkatkan citra perusahaan, CSR juga diharapkan dapat berdampak positif pada keuntungan perusahaan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Sukantini et al., 2021).

Pemaparan CSR dalam laporan keuangan perusahaan telah diatur dalam UU PT Pasal 66 ayat (2) bagian C yang menyatakan “selain memberi informasi keuangan, perusahaan juga diharapkan memberikan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial”. Dalam pasal 74 ayat (1) disebutkan jika “perusahaan yang melaksanakan aktivitas di bidang-bidang yang berhubungan dengan kekayaan alam diharapkan untuk melakukan CSR”.

Negara kita masih banyak kasus yang mana perusahaan telah mengabaikan dan tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosialnya meskipun telah ada dasar hukum yang mewajibkan pelaksanaan CSR. Contoh kasusnya yaitu : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan (Sulsel), berencana mengundang pengelola pabrik dalam rapat dengar pendapat (RDP)

karena dugaan pencemaran sungai yang terkait dengan aktivitas pabrik tersebut. Pemanggilan ini merupakan langkah lanjutan setelah menerima keluhan dari warga terkait limbah pabrik yang diduga berdampak pada pertumbuhan tanaman padi. Sebelumnya dilaporkan bahwa pabrik pengolahan rumput laut di Pinrang diduga membuang limbahnya secara langsung ke sungai tanpa proses pengolahan. Hal ini menyebabkan pencemaran sungai yang mengakibatkan kematian ikan, buaya, dan tanaman padi milik warga. (Sumber : www.detik.com, 19 September 2023).

Kasus pengabaian lain mengenai CSR pada perusahaan manufaktur juga terjadi di Cikarang yaitu oleh PT. Kimu Sukses Abadi (KSA), yang berada di Kampung Rawa Citra, Kelurahan Telaga Asih. Menurut surat perintah yang dikeluarkan oleh pemerintah, perusahaan ini terbukti melakukan enam pelanggaran, termasuk belum memiliki dokumen dan persetujuan lingkungan, pembuangan air limbah yang bercampur dengan saluran air hujan yang mengalir ke badan air, dan kekurangan persetujuan teknis terkait kualitas air limbah. Selain itu, perusahaan juga ditemukan menyimpan limbah berbahaya berupa kemasan bekas tinta di area terbuka dan belum memiliki fasilitas penyimpanan limbah berbahaya yang sesuai dengan ketentuan teknis. Arnoko, Kepala Bidang Penataan Hukum dari Dinas Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa pembuangan limbah dari saluran tersebut telah mencemari saluran drainase masyarakat sekitar dan mengalir ke sungai, termasuk Kali Sadang. Akibatnya, PT ini harus disegel oleh pj Bupati Bekasi, Dani Ramdan. (Sumber : www.bekasikab.go.id, 17 Juni 2022)

Contoh kasus positif dari pengungkapan CSR adalah JNE turut membantu pemerintah dalam menangani pandemi virus corona dengan menyumbangkan 10

ribu masker kepada 25 rumah sakit rujukan pasien Covid-19 di berbagai kota Indonesia, termasuk DKI Jakarta. Masker-masker ini disalurkan melalui kegiatan penggalangan dana online di platform kitabisa.com yang diprakarsai oleh Adib Hidayat, seorang penulis dan pengamat musik Indonesia. Kolaborasi antara Adib Hidayat dan JNE dilakukan karena masker merupakan salah satu APD penting bagi tenaga medis yang berada di garis depan penanganan pandemi Covid-19. Bantuan masker ini spesifik ditujukan untuk dokter, perawat, sopir ambulans, dan tenaga medis lainnya yang secara langsung menangani pasien yang terinfeksi Covid-19. (Sumber : www.jne.co.id)

Kasus positif lain juga dilakukan oleh PT. Pertamina Gas yaitu Peduli akan kelestarian lingkungan, PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi Subholding Gas PT. PGN Tbk melaksanakan penanaman mangrove di pesisir Tambakrejo. Berbeda dengan sebelumnya, pada kegiatan kali ini sebanyak 1.103 bibit pohon mangrove yang ditanam merupakan donasi dari 149 pekerja atau perwira pertagas. Pelaksanaan penanaman pohon mangrove melibatkan manajemen Pertagas, perwakilan perwira, dan kerjasama dengan lindungihutan.com, serta melibatkan langsung masyarakat Tambakrejo sebagai penerima manfaat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mencegah intrusi air laut ke pemukiman masyarakat di pesisir Tambakrejo, Semarang, yang disebabkan oleh erosi pantai akibat gelombang laut. (Sumber : www.Pertamina.com, 17 Mei 2022)

Pentingnya citra atau reputasi sebuah perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya menjadikan penting untuk mengungkapkan CSR sebagai sebuah usaha untuk mendapatkan legitimasi, dan pengakuan dari

masyarakat umum terkait dengan aktivitas sebuah perusahaan. Hal ini, membuat perusahaan dianggap memperdulikan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan di daerah sekitarnya.

Teori legitimasi adalah konsep yang membantu organisasi dalam menjalankan, mengembangkan, dan mengungkapkan CSR. Konsep ini bergantung pada definisi, keyakinan, nilai-nilai, serta aturan sosial yang dibentuk oleh masyarakat (Prasetya & Sari, 2022). Legitimasi bisa didapatkan jika kehadiran perusahaan sesuai dengan norma-norma yang dihargai oleh masyarakat, maka dari itu kegiatan suatu perusahaan bisa disongsong oleh individu atau entitas yang tidak terkait dengan perusahaan. Maka, sebagai suatu sistem yang menekankan perhatian terhadap masyarakat, aktivitas perusahaan harus sesuai dengan ekspektasi yang dimiliki oleh masyarakat.

Penelitian tentang kewajiban sosial perusahaan juga erat kaitannya dengan tata kelola perusahaan. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) menggambarkan tata kelola perusahaan sebagai kerangka kerja yang mengarahkan dan mengatur aktivitas organisasi. Ini berfungsi sebagai panduan, arahan, dan kontrol bagi perusahaan dalam melaksanakan dan mengungkapkan praktik CSR mereka. Di Indonesia, pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan sangat bergantung pada kepemimpinan tingkat atas. Jika pemimpin organisasi memiliki komitmen moral yang kuat, maka perusahaan cenderung melaksanakan program CSR yang sesuai.

Tata kelola perusahaan atau GCG merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang unggul. Hal ini merupakan kerangka dan prosedur yang mengarahkan pada pengaturan sebuah perusahaan sehingga mewujudkan nilai finansial jangka panjang yang menarik bagi investor. GCG merupakan panduan atau strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatur operasinya dengan tujuan menciptakan nilai tambahan bagi para investor, sebab dengan diterapkannya GCG akan membentuk sikap dan pemikiran dalam manajemen yang didasari oleh transparansi, integritas, dan sikap eksekutif. GCG sendiri seharusnya tidak hanya bertujuan untuk keuntungan internal bagi manajemen dan karyawan perusahaan, melainkan juga sebagai tambahan untuk investor, pelanggan, supplier, pemerintah, dan lingkungan, dan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Dalam situasi ini, GCG dapat menjadi faktor pendorong dalam mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Dalam analisis ini, kinerja GCG akan dievaluasi melalui ukuran-ukuran seperti kepemilikan institusional dan komisaris independen.

Kepemilikan institusional mengacu pada saham perusahaan yang sebagian besar dimiliki oleh berbagai entitas atau organisasi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, manajer aset, dan lembaga sejenis (Yani & Suputra, 2020). Indikator kepemilikan institusional adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh modal saham yang beredar. Peranan penting kepemilikan institusional terletak pada pengendalian pelaksanaan administrasi sebagai tindakan pencegahan terhadap kemungkinan pemerasan oleh dewan, dengan alasan bahwa keberadaan perusahaan ini mendukung pengawasan

yang lebih mendesak. Semakin menonjol kepemilikan institusional, semakin mendesak organisasi untuk memikul tanggung jawab sosial (Fitriana, 2019). Dalam teori legitimasi, kepemilikan institusional dapat berperan dalam memberikan pengendalian dengan cara memberi saran dan masukan serta arahan kepada para eksekutif (manajemen) perusahaan mengenai pengungkapan CSR untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Komisaris independen adalah elemen eksternal dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab bersama dalam melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada dewan direksi dan memastikan bahwa perusahaan menerapkan tata kelola organisasi yang efektif (Prasetya & Sari, 2022).

Dalam konteks teori legitimasi, komisaris independen mempunyai tugas utama dalam mengawasi dan mengendalikan manajemen perusahaan, khususnya ketika manajemen tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dan tidak melaksanakan aktivitas-aktivitas lain yang dapat berdampak positif pada kontinuitas perusahaan di masa depan. Dengan demikian, komisaris independen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang penting untuk memastikan bahwa perusahaan mengambil langkah-langkah yang positif, seperti melaksanakan CSR, untuk memperkuat citra perusahaan dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Profitabilitas memiliki makna yang signifikan dalam usaha memastikan kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas mencerminkan apakah perusahaan memiliki prospek yang positif di masa depan

atau tidak. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin terjamin kelangsungan bisnisnya (Yanti et al., 2021).

Profitabilitas berkaitan erat dengan teori legitimasi, di mana tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan lebih mendorong perusahaan untuk mengungkapkan inisiatif CSR mereka sebagai langkah untuk memperoleh pengakuan resmi dan mendapatkan penilaian positif dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Ukuran perusahaan merujuk pada dimensi atau besarnya perusahaan, yang berfungsi untuk menentukan besar kecilnya sebuah perusahaan (Prasetya & Sari, 2022). Sejumlah investor memilih mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai langkah awal, dan kemudian melakukan evaluasi performa keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan memainkan peran dalam mempengaruhi tingkat kedalaman informasi yang diungkap dalam laporan keuangan.

Perusahaan yang lebih besar cenderung memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Fenomena ini terkait dengan konsep teori legitimasi, di mana perusahaan besar umumnya memiliki aktivitas yang lebih kompleks dan berdampak besar pada masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham, serta memperoleh lirik yang lebih luas dari publik. Oleh karena itu, perusahaan besar memiliki tekanan yang lebih besar

untuk mencetuskan tanggung jawab sosialnya, sehingga memperoleh pengakuan yang sah (legitimasi) dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang sudah dicari mengenai berbagai variabel yang sudah pernah diteliti, yaitu dalam pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap CSR diperoleh hasil yang sangat beragam dan tidak konsisten.

Penelitian sebelumnya mengenai dampak kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR telah menghasilkan hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriana, 2019), dan (Yani & Suputra, 2020), (Ningsih, 2020), dan (Anissa & Machdar, 2019) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Fanggidae, 2021), dan (Trisetiawan et al., 2022) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan CSR memiliki hasil yang tidak serupa. Pada penelitian yang dilakukan oleh (I. S. Dewi, 2020), dan (Prasetya & Sari, 2022) bahwasannya komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Herdi & NR, 2020), (Zulhaimi & Nuraprianti, 2019), dan (Winardi & Pratiwi, 2021) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

Pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR memiliki hasil yang tidak serupa. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2019), dan (Totanan et al., 2022) dan bahwasannya Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2019), dan (Nanda & Rismayani, 2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR memiliki hasil yang tidak serupa. Pada penelitian yang dilakukan (Prasetya & Sari, 2022), dan (Fitriana, 2019) bahwasannya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2019), dan (Yanti et al., 2021) menunjukkan tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Hasil yang tidak konstan dan bermacam-macam yang telah diamati dalam pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan sebuah fenomena menarik yang mengindikasikan perlunya melakukan pengujian ulang. Penelitian-penelitian sebelumnya, telah mengusung berbagai macam variabel yang diduga memengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, namun tetap menampilkan hasil yang bermacam macam dalam setiap penelitian yang dilaksanakan. Faktanya, beberapa hasil penelitian bahkan bersifat kontradiktif antara satu peneliti dengan peneliti lainnya.

Untuk mengatasi perbedaan hasil yang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, penulis berencana melakukan pengujian ulang dengan fokus pada kekonsistenan hasil dalam mengidentifikasi pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membedakan diri dari penelitian sebelumnya berdasarkan periode penelitian yang lebih mutakhir, meliputi periode 3 tahun yaitu 2020-2022

Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen, yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Alasan pemilihan variabel kepemilikan institusional dan komisaris independen sebagai proksi dari variabel GCG, karena pada penelitian yang sudah dilakukan mengenai kedua proksi variabel ini ditemukan hasil yang tidak konstan dan perlu dilakukan pengujian ulang. Hal ini bisa dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2019), (Yani & Suputra, 2020), (Putri & Fanggidae, 2021), (Trisetiawan et al., 2022), (I. S. Dewi, 2020), (Prasetya & Sari, 2022), (Rivandi & Putri, 2019), (Zulhaimi & Nuraprianti, 2019).

Variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan dipertimbangkan sebagai variabel independen sebab keduanya dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan efisien..

Pada penelitian ini, variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan dinilai dengan menggunakan proksi *Corporate Social*

Responsibility Disclosure Index (CSRDI), yang mengacu pada indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai pengaruh berbagai variabel independen yang telah disebutkan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada periode waktu yang lebih baru dan dengan metode pengukuran yang lebih spesifik.

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan alasan-alasan tertentu. Pertama, industri manufaktur mempunyai jumlah perusahaan yang lebih besar dibanding dengan industri lain di daftar BEI. Kedua, perusahaan manufaktur mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap fluktuasi kondisi ekonomi, baik internal maupun eksternal. Ketiga, industri manufaktur memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan dan masyarakat, sehingga pengaruh dan interaksi perusahaan dengan aspek sosial cenderung lebih terlihat dalam sektor ini. Keempat, perusahaan manufaktur khususnya sektor industri dasar dan kimia lebih berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan sehingga dirasa perlu untuk melihat bagaimana perusahaan itu mengungkapkan CSRnya. Maka dari itu, industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia dianggap menjadi wakil yang sesuai dari berbagai perusahaan yang terdaftar di BEI untuk meneliti pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Dengan dasar informasi yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility di Sektor Manufaktur sektor industry dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2022”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan CSR?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Institusional terhadap pengungkapan CSR.
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan CSR.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik tentang CSR, GCG, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Ini membantu pengembangan teori dan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara faktor-faktor ini. Penelitian

ini akan menjadi sebuah tambahan informasi yang berguna khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya untuk mahasiswa –mahasiswa yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, U, D, Y, H., Hidayati, N., & Marwadi, M, C. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab sosial (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015- 2016)*. 07(14), 63–65.
- Anissa, C. D., & Machdar, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Kalbisocio: Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 6(1), 9–18.
- Br prba, N. marlina, & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 182–195. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Dewi, I. S. (2020). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 5 Nomor. 2, Agustus 2020 Hal. 37. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 05, 37–54.
- Dewi, M. K., & Andani, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Non Keuangan Subsektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 463–477. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.165>
- Dewi, N. A. (2019). Corporate governance, profitabilitas, leverage, dan pengaruhnya terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(2).

<https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1950>

- Dianty, A. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *In Search*, 18(1), 69–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.138>
- Fitriana, R. (2019). Profitabilitas Dan Ukuran perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Program Studi Keuangan Perbankan Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, VIII(2), 1–18.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, B., & Susanti, S. (2022). Analisis Manajemen Laba, Penghindaran Pajak, Tata Kelola Terhadap Tanggung Jawab Sosial. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1002–1017. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.680>
- Herdi, F., & NR, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2428–2444. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.221>
- Hermayanti, L. G. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan CSR Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1703. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p03>
- Istiqomah, S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kapitalisasi Pasar dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- L Zulaikha, A. D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governancedan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.

- Nanda, U. L., & Rismayani, G. (2019). Pengaruh Gender Diversity, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 66–74. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1882>
- Ningsih, F. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–23.
- Nisak, K. (2018). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–13. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Prakoso, W. Y. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–15.
- Prasetya, W., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen sebagai Moderator Hubungan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(25), 3391–3399.
- Pratiwi, L., & Ismawati, K. (2019). Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, 1(1), 16–25.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS : panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum* (Giovanny (ed.); Ed.1). ANDI.
- Putri, T. Y. M., & Fanggidae, P. Y. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 95–106. <https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.2.95-106>

- Rivandi, M., & Putri, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 128–141. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.77>
- Rokhman, M. T. N. (2018). Corporate Social Responsibility: Kepemilikan Saham Manajerial Dan Kepemilikan Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 1–16. <http://arthavidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/arthavidya/article/view/95/74>
- Satya, D., & Hidayatullah, D. S. (2018). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan (studi Pada Pt. Sucofindo Tahun 2017). *EProceedings of Management*, 5(2), 1925–1931.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sudarmanto, E. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 34–65.
- Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 405. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29211.2020>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta.
- Sukantini, N. K. A., Novitasari, N. L. G., & ... (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Profitabilitas. *KARMA (Karya Riset ...)*, 2008, 280–287. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1640>
- Sundari, T. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 55–70. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1574>
- Suryanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Totanan, C., Mapparessa, N., Muliati, M., & Mile, Y. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Profession Journal*, 4(2), 12–32. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i2.41>
- Trisetiawan, D., Yusuf, H. F., & Ningsih, W. F. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jakuma : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v3i2.615>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>

- Winardi, & Pratiwi, D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1), 1–12.
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51.
- Yubiharto, Y., & Hastuti, N. R. (2020). Pengaruh ROA, NPM Dan DER Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018). *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 11(1), 59–70.
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Dewan Komisaris , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap lingkungan (planet) dan masyarakat Komisaris , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosur*. 7(3), 555–566.